

INTISARI

EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN KELOMPOK DENGAN POLA TANGGUNG RENTENG PADA USAHA MIKRO PEREMPUAN (Studi Kasus Bmt Kube Sejahtera Sleman)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng pada usaha mikro perempuan. Efektivitas pembiayaan tersebut diukur melalui nilai, konsep dan manfaat pembiayaan tanggung renteng dan besarnya pengaruh komponen pembiayaan tersebut terhadap peningkatan pendapatan usaha nasabah. Indikator nilai, konsep dan manfaat pembiayaan tanggung renteng tersebut adalah kemudahan dalam pinjaman, kemampuan dalam meminjam, kebersamaan dalam menanggung pinjaman, keputusan dalam memberi pinjaman, kemampuan mengembangkan usaha, bekerjasama mengatasi resiko usaha. Sedangkan komponen pembiayaan yang menjadi fokus penelitian adalah pendapatan usaha sebelum pembiayaan, besar pembiayaan, besar angsuran dan pendapatan usaha setelah pembiayaan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Jenis penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat tinggal atau tempat usaha responden penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Sedangkan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng berdasarkan tanggapan responden termasuk efektif dengan kategori cukup. Efektivitas ini diukur dengan membandingkan rerata hitung tanggapan responden dengan tabel kecenderungan tanggapan responden. Selain itu, pengaruh komponen pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan setelah pembiayaan diukur dengan menggunakan model regresi linier berganda. Pendapatan usaha sebelum pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan setelah pembiayaan. Sedangkan besar pembiayaan, besar angsuran tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan setelah pembiayaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan pembiayaan kelompok dengan pola tanggung renteng di BMT KUBE Sejahtera Sleman dapat dikatakan efektif karena telah memenuhi efektivitas pembiayaan dengan pola tanggung renteng dan terdapat pengaruh yang positif bagi peningkatan pendapatan nasabah setelah pembiayaan.

Kata kunci : *Efektivitas pembiayaan, Pembiayaan Kelompok, Tanggung Renteng, Usaha Mikro, Baitul Maal Wa Tamwil.*

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF THE GROUP FINANCING WITH JOINT LIABILITY SYSTEM IN MICRO ENTERPRISE FOR WOMEN (Case Study of BMT KUBE Sejahtera Sleman)

The research aimed at finding out the level of group financing effectiveness with joint liability system in micro enterprise for women. The financing effectiveness was measured through value, concept and the advantage of joint liability financing and the amount of the influence of the financing component towards the increase of enterprise income of the customer. The indicators of value, concept and the advantage of joint liability financing were the easiness of taking the loan, the capability to borrow, togetherness in bearing the loan, the decision in giving the loan, the ability in developing the enterprise, having cooperation in coping enterprise risk. Meanwhile, the financing components that became the foci of the research were the income of the enterprise before the financing, the amount of the financing, the amount of the installment and the income of the enterprise after the financing.

The research used quantitative method with survey approach. It was field research in nature conducted in the place where the respondents of the research lived or ran the enterprise. The technique of the data collection used questionnaire. Meanwhile, the data analysis used double linear regression analysis.

The result of the research showed that the effectiveness of the group financing with joint liability system based on the response of the respondents was regarded as effective with category of fair. The effectiveness was measured by comparing the average count of the response of the respondents with the table of respondent response tendency. Besides, the influence of financing component towards the income increase after the financing was measured by using double linear regression model. The income of the enterprise before the financing had significant influence towards income after the financing. Meanwhile, the amount of the financing and the amount of the installment did not influence significantly towards the income after the financing. Therefore, it could be concluded that the group financing with joint liability system in BMT KUBE Sejahtera Sleman could be regarded as effective because it had fulfilled the financing effectiveness with joint liability system and there was positive influence towards the increase of the customer income after the financing.

Keywords: Financing Effectiveness, Group Financing, Joint Liability, Micro Enterprise, *Baitul Maal Wa Tamwil*.